

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Karangligar III, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten. Karawang, Provinsi. Jawa Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai selesai dengan Tahun Ajaran 2021/2022.

B. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dalam hubungannya dengan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2016).

Melalui metodologi penelitian kualitatif, dalam penelitian ini sebaiknya melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui masalah yang akan diteliti dan ingin mengetahui mengenai responden lebih mendalam digunakanlah wawancara. Digunakan sebagai penelitian kualitatif untuk dapat memahami objek dan subjek yang diteliti dengan observasi.

Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang faktor faktor penghambat keterampilan menulis permulaan.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Siswa kelas II dengan jumlah 28 orang siswa yang bersekolah di SD Negeri Karangligar III. Dari 28 siswa yang ada peneliti menggunakan teknik *non-probability* dengan tipe *purposive sampling*, dipilih 4 siswa dan 1 guru kelas yang dijadikan subjek penelitian, dan pemilihan subjek ini berdasarkan keterampilan menulis permulaan. ★

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan yang menunjang terselenggaranya kegiatan penelitian, dan digunakan untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian, berikut ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

1. Observasi

Nasution (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Marshall (Sugiyono, 2016) menyatakan bahwa “*through observation the researcher learn about behaviour and the meaning attached to those behavior*”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Observasi adalah sebuah aktivitas atas suatu hal atau objek yang ditujukan untuk memahami atau mendalami pengetahuan yang telah terjadi untuk menggali informasi-informasi agar dapat melanjutkan suatu penelitian.

Proses observasi ini akan dilakukan pada guru kelas II dan siswa kelas II SDN Karangligar III dengan Menggunakan lembar penilaian observasi, berikut adalah lembar observasi kemampuan menulis permulaan siswa.

Tebel 1.1
Observasi Siswa

No.	Indikator	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Motorik Perkembangan	Siswa dapat menulis dengan baik		
2.	Prilaku Anak	Siswa mudah terganggu dengan suara/ yang lain ketika menulis		
3.	Persepsi anak	- siswa sulit membedakan bunya huruf		
		- siswa sulit membedakan bentuk huruf		
4.	memori	Siswa sulit menggabungkan guruf menjadi sub kata, kata.		
5.	Cross modal	Siswa dapat membentuk tulisan yang sama dengan contoh		
6.	Penggunaan tangan	Siswa menulis dengan tangan kanan		

2. Wawancara

Esterberg (Sugiyono, 2016) mendefinisikan interview atau wawancara sebagai *“a meeting of two persons to exchange information and joint construction of meaning about a particular topic”*. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Menurut Sugiono (2016) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara adalah sebuah aktivitas bertukar informasi yang dilakukan dua orang atau lebih dengan salah satu menjadi penanya dan satunya menjadi penjawab.

Menurut Bitar (2020) Wawancara terbuka adalah wawancara yang arah pertanyaannya memberikan peluang kepada informan untuk berargumen dan tidak membatasi hanya menjawab iya atau tidak saja, wawancara yang digunakan kali ini adalah wawancara terbuka yang akan dilakukan peneliti kepada guru kelas dan siswa kelas II. Berikut ini merupakan lembar wawancara guru dan siswa.

Tabel 2.1
Kisi-kisi Wawancara

No.	Faktor	Kisi-kisi
1.	Eksternal	- Metode mengajar - Media pembelajaran - Stategi pembelajaran - Bahan ajar

2.	Internal	- Perkembangan motorik - Prilaku anak - Persepsi anak - Memori anak - Kemampuan melakukan cross modal - Penggunaan tangan yang dominan
----	----------	---

3. Dokumentasi

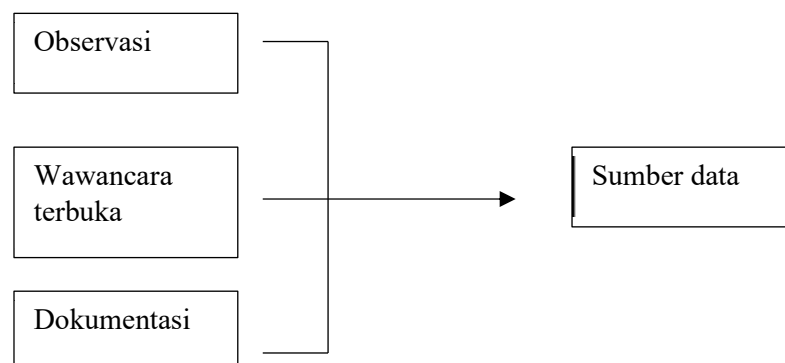
Menurut Sugiyono (2016) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen didapatkan setelah melakukan observasi dan wawancara yang dapat berupa catatan, foto, rekaman, file dan nilai keterampilan menulis. Hasil wawancara dan observasi akan lebih dapat dipercaya apa bila didukung oleh sebuah dokumen.

4. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2016).

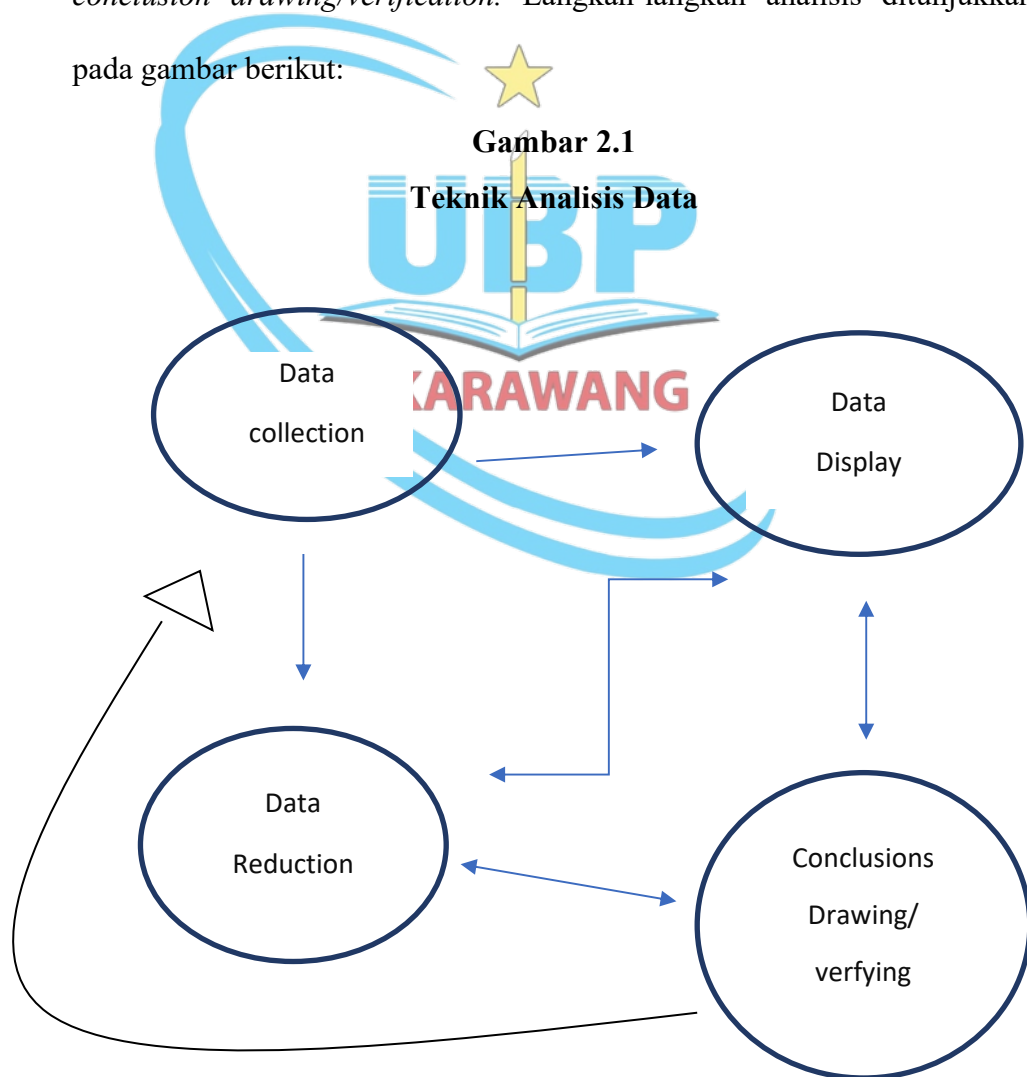
Gambar 1.1

Gambar Triangulasi



E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut:



1) **Data Reduction (Reduksi Data)**

Data yang diperoleh peneliti di lapangan masih bersifat kompleks, rumit dan belum bermakna. Catatan lapangan berupa huruf besar, huruf kecil, angka dan simbol-simbol yang masih semrawut, yang tidak dipahami. Dengan reduksi data, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, untuk membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka. Data yang tidak penting yang diilustrasikan dalam bentuk simbol-simbol seperti %, #, @, \$, dsb, dan dibuang karena tidak penting bagi peneliti (Sugiyono, 2016).

2) **Data Display (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan *“the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”*. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah bagian teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2016).

3) *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono, 2016).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2016).